



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Minangkabau memiliki berbagai macam kesenian tradisi yang turun temurun diwariskan dari nenek moyang, sesuai yang dipaparkan oleh Suka Harjana dalam bukunya yang berjudul *Corat-Coret Musik Kontemporer Dulu dan kini* bahwa kesenian lahir bukan karena alasan pribadi saja. Sejarah, alam, dan lingkungan budaya serta pengalaman pribadi mempengaruhi terbentuknya suatu kesenian masyarakat tertentu. (Suka harjana, 2003: 34). Salah satu kesenian tradisi yang hidup dan berkembang di daerah Minangkabau adalah *gandang tambua*.

Gandang tambua merupakan salah satu jenis kesenian tradisi, yang diminati masyarakat Minangkabau. Daerah-daerah yang menjadi basis dari kesenian ini adalah Pariaman dan Maninjau. Perkembangan kesenian ini dapat dirasakan di daerah Pariaman sejak dulu hingga sekarang. Masyarakat Pariaman merasakan bahwa kesenian ini telah menjadi identitas budayanya. Kesenian *gandang tambua* hidup dan berkembang di tengah masyarakat Pariaman untuk mendukung berbagai konteks upacara yang diadakan, sehingga kesenian ini telah menjadi bagian terpenting dari kehidupan kesenian dan budaya setempat. *Gandang*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

tambua mengandung potensi musikal yang memiliki arti khusus bagi masyarakat Pariaman dalam berbagai upacara-upacara yang dilakukan.

Gandang tambua di Pariaman juga memiliki berbagai jenis repertoar tradisi yang berbeda-beda, diantaranya adalah: *oyak tabuik*, *alihan anam*, *kureta mandaki*, *siontong tabang* dan sebagainya. Masing-masing dari repertoar *gandang tambua* memiliki keunikan tersendiri yang hadir dalam komposisi lagunya. Dalam hal itu pengkarya tertarik kepada salah satu repertoar *gandang tambua* yaitu lagu *alihan anam*.

Repertoar lagu *gandang tambua alihan anam* menurut pengkarya mempunyai keunikan, sehingga menarik dijadikan sebagai materi dalam penggarapan komposisi musik pengkarya buat. Lagu *alihan anam* diawali dengan *pangka matam*, *matam* dan *alihan*. Lagu *alihan anam* diawali dengan introduksi yang disebut *pangka matam*, *puta tali* yang artinya pola *matam gandang tambua*, *kaduduik* yang artinya *alihan tengah tambua* atau *jalinan paningkah* pada *gandang tambua*. Setelah *pangka matam* dan *matam* dimainkan oleh pemain *gandang tambua* untuk mengakhiri *matam* dengan awal peralihan, awal peralihan bisa berhenti bisa juga dilanjutkan kepada pola *alihan* tergantung pada pemain tasa sebagai pembawa alur dalam permainan *gandang tambua*.

Menurut Najazrudin yang merupakan salah satu tokoh seniman tradisi Pariaman mengatakan bahwa, secara keseluruhan bentuk *alihan*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

terdiri dari dua belas, secara filosofi merupakan penamaan anak cucu laki-laki Nabi Adam berjumlah dua belas orang. Maka nama dari pola *alihan* memakai nama dari anak cucu laki-laki nabi adam, tetapi yang lazim dipakai hanya enam buah pola alihan yaitu *alihan anam*. (Najazrudin, Wawancara di Nagari Sikapak, Pariaman Senin 30 Januari 2017).

Ketertarikan terhadap lagu *alihan anam* ini timbul sejalan dengan pengalaman kuliah praktek *perkusi ritmik* yang menghadirkan beberapa materi lagu *gandang tambua* yang di bentuk ke dalam komposisi karawitan, lagu *gandang tambua alihan anam* terdiri dari enam pola dengan pembagian sebagai berikut : lima pola pertama dimainkan dengan tempo yang tetap atau sedang, sedangkan pada pola keenam terdapat perpaduan permainan tanya jawab antara *gandang* dan *tasa* sehingga tercipta pola *triol* pada *gandang tambua* lagu *alihan anam* dimainkan dengan tempo yang lebih cepat dari lima pola sebelumnya, sehingga pola yang dihasilkan terkesan spirit.

Berdasarkan uraian di atas pengkarya terinspirasi dari ritme pola keenam pada lagu *alihan anam* yang mana perpaduan ritme *gandang*, *tasa* pada aksentuasi *triol* yang terkesan spirit dengan terjadinya perubahan tempo dari lima pola sebelumnya, kesan spirit yang dihadirkan maksudnya disini yaitu ketegasan aksentuasi satu pola *triol* pada lagu keenam *gandang tambua alihan anam* . Pola *triol* tersebut digarap dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

pengarapan pola ritme yang disajikan ke dalam bentuk ritme maupun melodi. Kasus pola ritme ini dituangkan menjadi sebuah karya komposisi karawitan dengan menggunakan pendekatan garap *re-interpretasi tradisi* yang struktur dan bentuk garapan sudah terlepas dari kesenian aslinya. Karya ini menghadirkan penggarapan pola ritme, tempo, dinamika, aksentuasi, *ascending*, *descending*, tanya jawab, rampak, *polyritme*, dan *hocketing*, dengan mempertahankan perpaduan aksentuasi yang terdapat pada ritme *gandang tambua* lagu *alihan anam* pola keenam.

Hal inilah yang menjadi ketertarikan pengkarya untuk mengaplikasikan ke dalam sebuah komposisi karawitan yang berangkat dari *gandang tambua* Pariaman yaitu pola keenam perpaduan ritme *gandang, tasa* pada aksentuasi pola *triol* pada lagu *alihan anam*. Karya ini diberi judul **Hantak Baraliah**. *Hantak* dapat diartikan kedalam bahasa Indonesia adalah hentakan atau aksentuasi, yaitu hentakan yang terdapat pada aksentuasi *triol* pada lagu *gandang tambua alihan anam* pola ke enam. *Baraliah* dapat diartikan sebagai peralihan yaitu terdapat pada lagu *gandang tambua alihan anam*. Jadi *Hantak Baraliah* dapat diartikan peralihan hentakan yang terjadi pada lagu *gandang tambua alihan anam* dengan perpaduan ritme *gandang, tasa* pada aksentuasi *triol* pada pola ke enam lagu *alihan anam*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

B. Rumusan Penciptaan

Bagaimana *gandang tambua alihan anam* lebih dikenal lagi oleh masyarakat luar Pariaman, serta bagaimana menciptakan sebuah karya komposisi karawitan yang berangkat dari kesenian *gandang tambua lagu alihan anam* menjadi sebuah garapan komposisi karawitan dengan menghadirkan instrumen di luar kesenian aslinya yang diberi judul *Hantak Baraliah*.

C. Tujuan dan Kontribusi Penciptaan

Tujuan :

1. Sebagai perwujudan ilmu komposisi yang pengkarya miliki selama perkuliahan di Program Studi Seni Karawitan ISI Padangpanjang.
2. Aplikasi ilmu pengetahuan khususnya terhadap mahasiswa yang mengambil komposisi karawitan di Program Studi Seni Karawitan ISI Padangpanjang dan sebagai media apresiasi bagi mahasiswa dan lembaga kesenian khususnya para seniman musik nusantara terhadap komposisi karawitan yang berawal dari kesenian *gandang tambua*.
3. Menawarkan alternatif lain kedalam bentuk garapan komposisi musik baru dengan pengembangan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

perwujudan musikal dari segala aspek bentuk serta bunyi yang dihadirkan.

4. Sebagai memenuhi persyaratan mencapai gelar Strata 1 (S-1) pilihan minat komposisi karawitan Program Studi Seni Karawitan ISI Padangpanjang.

Kontribusi :

1. Karya komposisi 'Hantak Baraliah' dapat menjadi bahan acuan dan perbandingan bagi pengkarya yang lain untuk mengarang komposisi musik.
2. Pencapaian yang diharapkan dari komposisi ini adalah bagaimana *gandang tambua alihan anam* lebih dikenal lagi oleh masyarakat luar Pariaman serta bagaimana karya ini nantinya diterima dan dinikmati oleh masyarakat luas.

D. Keaslian Karya

Setelah melakukan beberapa pengamatan atau suatu tinjauan, adapun karya-karya yang berangkat dari kesenian tradisi *gandang tambua* antara lain:

1. Komposisi karawitan 'Angok - Angok Kureta' oleh Donal Ferdian (2009), yang penggarapan karya ini terfokus pada repertoar lagu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

kureta mandaki, pada kesenian *gandang tambua* Pariaman. Sedangkan pengkarya hanya terfokus pada perpaduan *gandang*, *tasa* dan aksentuasi pola *triol* pada lagu *alihan anam*

2. Komposisi karawitan '*Atam Bariak*' oleh Rahmat Dani (2009), yang penggarapan nya terfokus pada pengolahan motif dan pola ritme antara dua lagu *gandang gambua* yang berada pada daerah Maninjau yaitu : lagu *atam* dan *riak danau*. Sedangkan pengkarya hanya terfokus pada *gandang tambua* Pariaman yaitu pada pola keenam lagu *alihan anam*.
3. Komposisi karawitan '*Tabang Baliak*' oleh Leva Khudri Balti, (2010), yaitu suatu garapan komposisi yang berangkat dari lagu *siontong tabang*, dalam karya ini Leva lebih menggarap bunyi *flame* yang terlahir dari pengaruh *siontong tabang*. Sedangkan pengkarya menggarap keutuhan bunyi dari pola *gandang tambua* itu sendiri yang berangkat dari pola keenam lagu *alihan anam* dengan memfokuskan garapan kepada perpaduan *gandang*, *tasa* dan aksentuasi pola *triol*.
4. Komposisi karawitan '*Sosoh Nan Tongga*' oleh Elva Hutriani (2012), yang penggarapan karya ini berangkat dari pola *alihan sosoh* dan dimainkan dengan menggunakan alat musik *gandang tambua* dan ditambah dengan *dol* Bengkulu. Sedangkan pengkarya lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang Hak Cipta Milik ISI Padangpanjang

memfokuskan garapan pola pada perpaduan *gandang, tasa* dan aksentuasi pola *triol* pada lagu *alihan anam*.

5. Komposisi karawitan '*Muka beda Rupa*' oleh Rayhan Redha Febrian (2014), yang penggarapan karya ini terfokus pada pola *pangka matam* lagu *oyak tabuik*. Sedangkan pengkarya hanya terfokus pada pola keenam perpaduan *gandang, tasa* dan aksentuasi pola *triol* pada lagu *alihan anam*.
6. Komposisi karawitan '*Hantak Anam*' oleh Robby Anwar (2014), yang penggarapannya terfokus pada pola *Triol* lagu *alihan anam* dengan pendekatan *interpretasi tradisi*. Sedangkan pengkarya hanya terfokus pada perpaduan *gandang, tasa* dan aksentuasi pola *triol* pada lagu *alihan anam* dengan pendekatan garap *Re-interpretasi tradisi*
7. Komposisi karawitan '*Tu Pattu Gapat Tu*' oleh Budi Hadiwijaya (2015), yang menggarap karya ini terfokus pada pola *ikua matam* lagu *oyak tabuik*. Sedangkan pengkarya hanya terfokus pada pola keenam lagu alihan anam yaitu perpaduan *gandang, tasa* dan aksentuasi pola *triol*.

Pada karya *Hantak baraliah* ini pengkarya menggarap lagu *alihan anam* khususnya pola keenam, dimana dalam pola tersebut terdapat perpaduan *gandang, tasa* dan aksentuasi pola *triol* dan penggunaan instrumen di luar



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
2. Pengutipan diperbolehkan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, serta karya tulis ilmiah lainnya
3. Dilarang memperbanyak, memperjualbelikan, menyebarkan sebagian atau seluruh karya tulis dalam bentuk apapun tanpa seizin ISI Padangpanjang

kesenian aslinya. Dengan demikian komposisi yang pengkarya garap nantinya terdapat keaslian yang bersumber dari ide pengkarya sendiri, dengan Menambahkan instrumen non instrumen yaitu besi dan seng yang digarap dengan eksplorasi pencarian warna bunyi dengan dinamika aksentuasi yang berbeda, atau bermain secara bersamaan.